



**DINAS PERKEBUNAN
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP)
TAHUN 2025**

Lolak, Februari 2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Ridho-Nya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perkebunan Tahun 2025, sehubungan dengan pelaksanaan Program dan Kegiatan pembangunan sub sektor perkebunan di Kabupaten Bolaang Mongondow dapat diselesaikan.

Tolok ukur penyusunan laporan ini didasarkan pada program dan kegiatan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023-2026 yang bertujuan mewujudkan visi pembangunan sub sektor perkebunan di Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu Terwujudnya pengelolaan kebun secara lestari yang berbasis agribisnis dan lingkungan untuk kesejahteraan masyarakat menuju Bolaang Mongondow Hebat yang Humanis, Entrepreneurship, Beriman, Akuntabel dan Transparan.

Disadari dalam penulisan laporan ini masih adanya kekurangan untuk itu kritik dan saran yang konstruktif guna kelengkapannya sangat diharapkan. Akhirnya semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 ini dapat dijadikan dasar dalam perencanaan pengembangan pembangunan sub sektor perkebunan di Kabupaten Bolaang Mongondow dan umumnya di Sulawesi.

Lolak, Februari 2026


**KEPALA DINAS PERKEBUNAN
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**
Ir. ABDUL LATIF, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19671116 199803 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv

I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Dinas Perkebunan Kab. Bolaang Mongondow----	1
B. Permasalahan Utama Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow	4

II. PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis	5
B. Perjanjian Kinerja	6

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi	8
B. Realisasi Anggaran	19

IV. PENUTUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025	
Lampiran 2 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025	
Lampiran 3 Rencana Aksi Tahun 2025	
Lampiran 4 Pengukuran Kinerja Tahun 2025	
Lampiran 5 Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2025	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow -----	6
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Tahun 2025 -----	7
Tabel 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 -----	11
Tabel 3.2	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024 dan 2025 ---	12
Tabel 3.3	Rata-rata persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan Tahun 2025 -----	12
Tabel 3.4	Produksi Perkebunan Tahun 2023 dan 2024 -----	13
Tabel 3.5	Program Penunjang Indikator Sasaran Program Tahun 2025 -----	16
Tabel 3.6	Daftar Lokasi Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan TA. 2025	17
Tabel 3.7	Daftar Penerima Bantuan Pengendali OPT Perkebunan -----	18
Tabel 3.8	Analisis Capaian Kinerja berdasarkan luas panen dan Produksi Tahun 2023 dan Tahun 2024 -----	19
Tabel 3.9	Perbandingan Capaian Anggaran Tahun 2023 dan Tahun 2024 ---	20
Tabel 3.10	Realisasi Anggaran Program / Kegiatan Tahun 2025 -----	21

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 -----	12
Grafik 2	Produksi Perkebunan Tahun 2023 dan Tahun 2024 terhadap Standar Nasional -----	14

BAB I. PENDAHULUAN

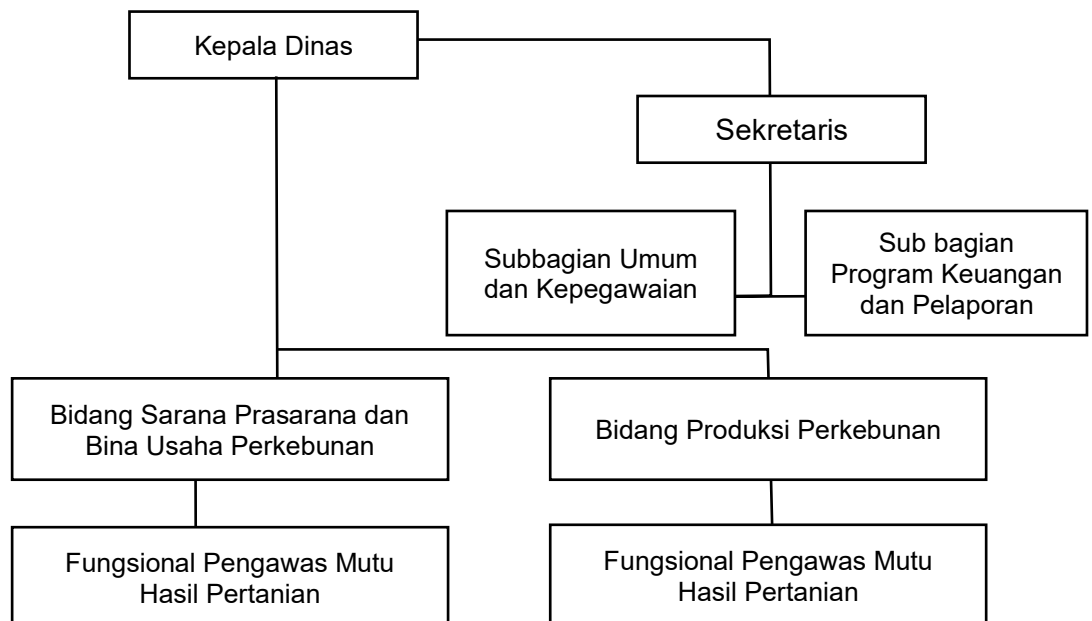
A. GAMBARAN UMUM DINAS PERKEBUNAN KAB. BOLAANG MONGONDOW

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow, maka struktur organisasi Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Program, Keuangan dan Pelaporan
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Produksi Tanaman Perkebunan terdiri dari:
 - a. Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian
4. Bidang Sarana Prasarana dan Bina Usaha terdiri dari:
 - a. Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian

Gambar 1 . Struktur Organisasi

Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow



Berdasarkan gambar 1 maka masing-masing unsur dalam struktur organisasi Dinas Perkebunan memiliki tugas pokok dan fungsi yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas bertugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan perumusan, penetapan, pengaturan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan teknis;
- b. Penyelenggaraan pembinaan, pengendalian dan fasilitasi pelaksanaan tugas-tugas bidang perkebunan;
- c. Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama dalam rangka tugas pokok dan fungsi
- d. Penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan;
- e. Menyelenggarakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dinas;
- f. Menyelenggarakan koordinasi penyusunan rencana strategis dan program kerja, pelaksanaan tugas-tugas teknis serta evaluasi dan pelaporan yang meliputi kesekretariatan, perluasan areal perkebunan, Pengelolaan lahan dan air, prasarana perkebunan, pengendalian tanaman perkebunan, pengembangan dan pengendalian perkebunan, serta pengolahan pemasaran dan usaha perkebunan;
- g. Menyelenggarakan penetapan rencana pembangunan perkebunan ;
- h. Menyelenggarakan fasilitasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan program, kesekretariatan, perluasan areal perkebunan, pengelolaan lahan dan air, prasarana perkebunan, pengendalian tanaman perkebunan, pengembangan dan pengendalian perkebunan, serta pengolahan pemasaran dan usaha perkebunan;
- i. Menyelenggarakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi dan/atau lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dinas;
- j. Menyelenggarakan koordinasi kegiatan teknis dalam rangka penyelenggaraan pelayanan umum perkebunan;
- k. Menyelenggarakan perumusan dan penetapan Rencana strategis, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (LAKIP), LKPJ dan LPPD Dinas;
- l. Menyelenggarakan perumusan dan penetapan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan
- m. Menyelenggarakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. Sekretaris

Sekretaris bertugas dalam penyelenggaraan koordinasi administrasi penyusunan kebijakan, pelayanan administrasi umum, hukum, kepegawaian, keuangan, program dan pelaporan pada Dinas Perkebunan

serta tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas. Rincian fungsinya sebagai berikut :

- a. Pengkoordinasian dan sinkronisasi penyusunan kebijakan dan pelayanan administrasi lingkup unit kerja dinas perkebunan;
- b. Penyelenggaraan urusan administrasi umum, hukum, dan kepegawaian;
- c. Penyelenggaraan urusan keuangan;
- d. Penyelenggaraan urusan program dan pelaporan; dan
- e. Pelaporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas

3. Bidang Sarana Prasarana dan Bina Usaha perkebunan

Bidang sarana Prasarana dan Bina usaha Perkebunan bertugas merumuskan program kegiatan perluasan areal perkebunan, pengolahan lahan dan air, bina usaha dan pengendalian perkebunan, Rincian fungsinya sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan perencanaan pada seksi perluasan areal perkebunan dan pengolahan lahan dan air, seksi bina usaha dan pengendalian perkebunan;
- b. Penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi pada seksi perluasan areal perkebunan dan pengolahan lahan dan air, seksi bina usaha dan pengendalian perkebunan;
- c. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi pada seksi perluasan areal perkebunan dan pengolahan lahan dan air, seksi bina usaha dan pengendalian perkebunan;
- d. Penyelenggaraan tugas dan fungsi lain sesuai dengan tugas dan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- e. Membuat laporan pelaksanaan tugas yang diberikan pimpinan; dan
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan

4. Bidang Produksi Tanaman Perkebunan

Bidang Produksi tanaman Perkebunan mempunyai tugas menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi budidaya tanaman tahunan, budidaya tanaman semusim, tanaman rempah dan penyegar, Rincian tugasnya sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pengkajian program kegiatan bidang produksi tanaman perkebunan;

- b. Menyelenggarakan pengkajian perencanaan produksi tanaman perkebunan;
- c. Menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi budidaya tanaman tahunan, budidaya tanaman semusim, tanaman rempah dan penyegar;
- d. Menyelenggarakan sosialisasi dan fasilitasi bidang produksi tanaman perkebunan;
- e. Menyelenggarakan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan;
- f. Menyelenggarakan pelaporan dan evaluasi kegiatan bidang produksi tanaman perkebunan;
- g. Menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait; dan
- h. Menyelenggarakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

B. PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW

Berikut adalah identifikasi permasalahan yang dihadapi Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow : Mutu

- a. Kompetensi Aparatur Sipil Negara bidang teknis dan fungsional seperti penyuluh belum memadai secara komperhensif.
- b. Minimnya sumber daya sarana dan prasarana yang tersedia terutama tenaga teknis, tenaga fungsional, sarana gedung kantor, komputer dan kendaraan dinas operasional.

Tata Kelola

- a. Belum optimalnya promosi komoditi serta terbatasnya teknologi pengolahan hasil produksi Perkebunan.
- b. Terbatasnya kompetensi Aparatur Sipil Negara serta kurangnya Petugas Teknis dan Fungsional.

Kedua hal tersebut sangat mempengaruhi pelaksanaan program dan kegiatan yang bersifat strategis belum dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

BAB II.

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai unsur staf dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya agar berdaya guna dan berhasil guna, efisien dan efektif maka perlu mempunyai suatu visi dan misi untuk menjadi acuan dalam pencapaian kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) tahun 2023-2026.

Perencanaan kinerja tahun 2023 disusun berdasarkan dokumen Perencanaan strategis Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023-2026 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2020-2025. Searah dengan kebijakan pemerintah pusat, provinsi maupun daerah maka visi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2020 – 2025 adalah :

**“Bolaang Mongondow yang baru, berbudaya, berdaya saing
dan mandiri sebagai lumbung pangan Indonesia Timur”**

Dalam mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2020 – 2025 tersebut dirumuskan melalui misi pembangunan yaitu:

1. Mewujudkan Bolaang Mongondow yang berbudaya dan berdaya saing;
2. Mewujudkan Pembangunan infrastruktur dasar dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana Pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan;
3. Mewujudkan perekonomian yang mandiri bertumpu pada potensi sumberdaya lokal
4. Mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang baik, bersih, demokratis dan bebas KKN
5. Mewujudkan Bolaang Mongondow sebagai lumbng pangan di Indonesia Timur.

Berdasarkan visi dan misi pembangunan daerah Kabupaten Bolaang Mongondow, maka Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow mendukung tujuan pembangunan selama 5 tahun kedepan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Organisasi Perangkat Daerah
2. Meningkatnya Kontribusi Hasil Perkebunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Indikator Tujuan :

1. Indeks Pelayanan Publik Organisasi Perangkat Daerah
2. Angka kontribusi usaha bidang pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi

Sasaran :

1. Meningkatnya Kinerja Aparatur
2. Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan

Indikator Sasaran :

1. Nilai Sakip Organisasi Perangkat Daerah
2. Rata-rata persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan

Tabel. 2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow

a. Tujuan

NO	TU JUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN			
			2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya kontribusi hasil Perkebunan terhadap pertumbuhan ekonomi	Angka kontribusi usaha bidang pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap ekonomi (angka)	1	1,22	2	2,5

b. Sasaran

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN			
			2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan	Rata-rata persentase peningkatan produksi tanaman Perkebunan (%)	-9,00	-5,50	-2,00	1,00

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Sebagai tindak lanjut komitmen Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow untuk melaksanakan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow yang tertuang dalam RPJMD dan dijabarkan dalam Rencana Strategis Dinas Perkebunan tahun 2023-2026, maka disusunlah Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow dengan Bupati Bolaang Mongondow dalam bentuk Perjanjian Kinerja tahun 2025

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Program Pendukung	Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya produksi tanaman Perkebunan	Rata-rata persentase peningkatan produksi tanaman Perkebunan	-2,00%	a. Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.222.531.901,00
				b. Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	2.022.015.016,00
				c. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	181.177.530,00
				d. Penyuluhan Pertanian	43.771.137,00

Gambaran secara utuh bagaimana Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 tercantum pada lampiran Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. PENGUKURAN KINERJA

Banyak metode atau cara yang dapat digunakan dalam mengukur sejauhmana capaian kinerja OPD, salah satunya dengan membandingkan antara realisasi dan target yang tertuang dalam indikator kinerja sasaran. Semakin tinggi persentase perbandingan antara realisasi dengan target, maka semakin tinggi pula capaian kinerjanya. Seberapa besar capaian indikator sasaran Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow, akan dapat dilihat dari seberapa persen rasio antara realisasi dan target yang terdapat pada masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan.

i. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- a) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

atau:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan dengan melihat indikator kinerja pada level sasaran tahun 2025. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Dalam rangka pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa program atau kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya.

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, Pengukuran kinerja tahun 2024 dilakukan melalui tahapan yang mencakup:

- a) Pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK).
- b) Pengukuran tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), di mana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan dan indikator makro yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK) .

ii. Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

> 85	= Sangat berhasil
$70 < X \leq 85$	= Berhasil
$55 < X \leq 70$	= Cukup Berhasil
≤ 55	= Tidak Berhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “**Metode Rata-Rata Data Kelompok**”. Penyimpulan capaian sasaran tersebut dijelaskan berikut ini.

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai *mean* (rata-rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator kinerja sasaran yang ada di kelompok sasaran tersebut.

$$\text{Capaian Sasaran} = \frac{\text{Jumlah indikator untuk setiap kategori} \times \text{Nilai } \textit{mean} \text{ setiap kategori}}{\text{Jumlah indikator kinerja sasaran}}$$

Nilai **mean** setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

Sangat Berhasil :	92,5
Berhasil :	77,5
Cukup Berhasil :	62,5
Tidak Berhasil :	27,5

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori ***sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil, dan tidak berhasil.***

2. PENGUKURAN TINGKAT PENCAPAIAN SASARAN

Pengukuran capaian kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan, dengan capaian kinerja sasaran sebagaimana tertera di atas. Uraian dan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran adalah sebagai berikut:

Sasaran : Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan

Pengukuran capaian kinerja sasaran : “meningkatnya produksi tanaman perkebunan” dengan indikator sasaran rata-rata persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah akhir} - \text{Jumlah awal}}{\text{Jumlah awal}} \times 100$$

$$\frac{38.493,48 - 37.273,31 \text{ ton}}{37.273,31 \text{ ton}} \times 100 =$$

$$\frac{1.220,17 \text{ ton}}{37.273,31 \text{ ton}} \times 100 = 3,27$$

- Jumlah Awal adalah jumlah produksi komoditi perkebunan pada tahun 2024 sebesar 37.273,31 ton
- Jumlah akhir adalah Jumlah Produksi Komoditi Perkebunan pada tahun 2025 yaitu sebesar 38.493,48 ton
- Jumlah peningkatan produksi pada akhir tahun 2025 sebesar 1.220,17 ton atau meningkat 3,27 % dari jumlah produksi tahun 2024

Pengukuran capaian indikator kinerja menggunakan metode b yaitu :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

$$\frac{-2,00 - (3,27 - (-2,00))}{-2,00} \times 100\% = \frac{-2,00 - 7,27}{-2,00} \times 100\% =$$

$$= 4,635 \times 100\% = 4,635$$

Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025			Target akhir RPJMD Tahun 2026
	Target	Realisasi	%	
Rata-rata persentase peningkatan produksi tanaman Perkebunan (%)	-2,00	4,635	231,75	1,00

Rata-rata persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan tahun 2025 sebesar 4,635 %



3. PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025 DENGAN TAHUN 2024

Perbandingan capaian kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025 dan Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja
Tahun 2024 dan Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025			Target akhir RPJMD Tahun 2026
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
Rata-rata persentase peningkatan produksi tanaman Perkebunan (%)	-5,50	-4,77	86,66	-2,00	4,64	231,75	1,00

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata persentase peningkatan produksi tanaman Perkebunan sebesar 4,64 % sedangkan untuk indikator kinerja pada tahun 2024 sebesar -4,77 %.

4. CAPAIAN KINERJA TERHADAP RENSTRA

Hasil capaian kinerja pada Sasaran dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Rata-rata Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2025			Capaian Kinerja Terhadap Renstra	
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi
Rata-rata Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan (%)	-2,00	4,64	231,75	1,00	4,64

Sumber Data : Data statistik Perkebunan Tahun 2025

Realisasi capaian kinerja terhadap Renstra dihitung berdasarkan rata-rata persentase peningkatan produksi tanaman Perkebunan tahun 2025 sebesar 231,75 %. Untuk Capaian indikator kinerja terhadap Renstra melebihi target yang ditetapkan, capaian kinerja tersebut jika kita nilai dengan skala ordinal pada pengukuran kinerja masuk pada kategori “**Sangat Berhasil**”.

5. REALISASI KINERJA TAHUN 2025 TERHADAP STANDAR NASIONAL

Capaian produksi perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow dibandingkan dengan capaian di tingkat Provinsi Sulawesi Utara dan Nasional dapat dilihat pada tabel berikut :

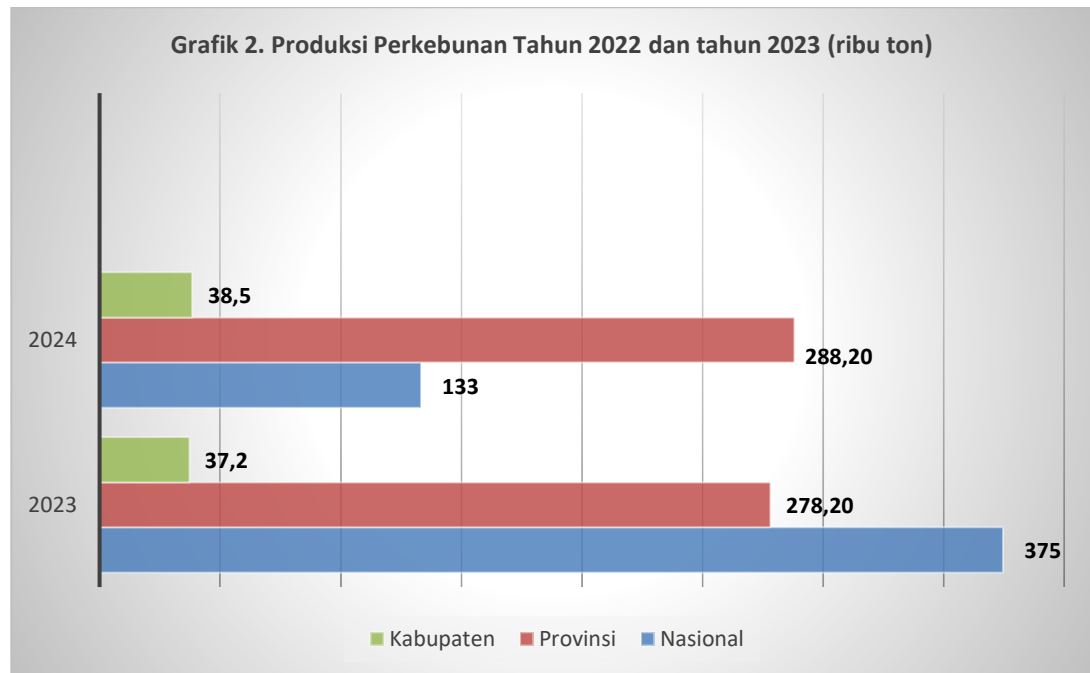
Tabel 3.4. Produksi Perkebunan Tahun 2023 dan tahun 2024 (ribu ton)

Tahun	Kabupaten	Provinsi	Nasional
2024	38,5	288,2	374,7
2023	37,2	278,2	133,3

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa produksi perkebunan di Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun 2024 sebesar 38,5 ribu ton jika dibandingkan dengan jumlah produksi perkebunan pada tahun 2023 sebesar 37,2 ribu ton, mengalami peningkatan 1,3 ribu ton (3,37 %).

Untuk tingkat provinsi mengalami peningkatan 3,46 %, yaitu pada tahun 2024 dengan jumlah produksi 288,2 ribu ton dan jumlah produksi pada tahun 2023 sebesar 278,2 ribu ton.

Produksi perkebunan untuk tingkat nasional pada tahun 2024 sebesar 374,7 ribu ton mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan produksi perkebunan pada tahun 2023 sebesar 133,3 ribu ton, meningkat 241,4 ribu ton (64,42 %).



6. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN DAN ALTERNATIF SOLUSI

Secara umum capaian kinerja sasaran ialah **“Sangat Berhasil”**, dan indikator sasaran telah melampaui target. Hal ini disebabkan oleh :

1. Dukungan dana APBD Kabupaten Bolaang Mongondow, APBD Provinsi Sulawesi Utara dan APBN yang dialokasikan terus meningkat untuk penyediaan teknologi pertanian berupa bantuan sarana dan prasarana pertanian untuk kelompok tani perkebunan.
2. Pemanfaatan media cetak dan elektronik dalam mensosialisasikan teknologi pertanian terbaru kepada kelompok tani.
3. Dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) Penyuluh Pertanian dan Petugas Pendamping Perkebunan yang ada di Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow secara kontinu telah mendampingi pelaksanaan program/kegiatan penunjang peningkatan produksi perkebunan.

Untuk optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan penunjang peningkatan produksi perkebunan, Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengusulkan kepada Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah untuk secara bertahap setiap tahun agar dapat meningkatkan alokasi dana untuk pembangunan sub sektor perkebunan di Kabupaten Bolaang Mongondow.

2. Mengusulkan secara bertahap melalui Rencana Kerja Tahunan terutama kegiatan yang bersifat skala prioritas dalam rangka pengadaan bantuan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembangunan sub sektor Perkebunan
 3. Mengupayakan peningkatan kualitas dan kuantitas SDM Penyuluh Pertanian yang ada di Dinas Perkebunan untuk menunjang kegiatan penyuluhan pertanian di tingkat lapangan/kelompok tani Perkebunan
- Dengan dilakukannya langkah-langkah diatas, diharapkan kedepannya akan berdampak pada tercapainya semua sasaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja maupun Renstra Dinas Perkebunan tahun 2023-2026.

7. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Efisiensi penggunaan sumber daya Tahun Anggaran 2025 pada Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu sebagai berikut :

a. Efisiensi Anggaran

Tahun Anggaran 2025 pagu anggaran pada Dinas Perkebunan sebesar Rp. 11.272.268.665,- dengan realisasi Rp. 8.711.076.629,- (77,28 %) sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 22,72 %

b. Efisiensi Sumber Daya Manusia (SDM)

- Bidang Produksi Tanaman Perkebunan dengan beban kerja yang idealnya ditangani oleh 1 orang kepala bidang, 2 orang pejabat fungsional pengawas mutu hasil pertanian dan 6 orang pelaksana/P3K Penyuluh Pertanian namun saat ini hanya terdapat 1 kepala bidang dan 3 orang P3K Penyuluh Pertanian yang menangani 3 program teknis yaitu 1) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian; 2) Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian; 3) Program Penyuluhan Pertanian. Sehingga terjadi efisiensi sumber daya manusia ASN sebanyak 5 orang (55,5%)

8. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN PENUNJANG KEBERHASILAN PENCAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja dengan skala ordinal “SANGAT BERHASIL” secara indikator sasaran telah melampaui target, program yang menunjang pencapaian indikator sasaran strategis yaitu Rata-rata persentase peningkatan produksi tanaman Perkebunan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Program Penunjang Pencapaian Indikator Sasaran Program Tahun 2005

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2025			Capaian Kinerja Terhadap Renstra	
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi
Tersedianya varietas benih/bibit tanaman Perkebunan yang bersertiikat	6 komoditi	0 komoditi	0	6 komoditi	0 %
Terlaksananya Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	13 unit	27 unit	207,69	50 unit	54 %
Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	50 Ha	50 Ha	100,00	200 Ha	50 %

Sumber Data : Statistik Dinas Perkebunan Kab.Bolmong

- Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian dengan indikator kinerja tersedianya varietas benih/bibit tanaman Perkebunan bersertifikat belum terealisasi karena tidak adanya Distributor yang memenuhi syarat baik secara administrasi maupun secara teknis, sedangkan untuk Capaian kinerja tahun 2025 terhadap target akhir renstra di tahun 2026 mencapai 0 %.
- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, indikator kinerja terlaksananya penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian dengan realisasi 207,69 %, dan untuk capaian kinerja tahun 2025 terhadap target akhir Renstra di tahun 2026 adalah 54 %.
- Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian menunjukkan realisasi 100,00%, sedangkan capaian kinerja terhadap target akhir Renstra di tahun 2026 sebesar 50%

Capaian kinerja yang berhubungan dengan sasaran Meningkatnya Produksi Tanaman Perkebunan yaitu sebagai berikut :

- I. Tidak terlaksananya program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dengan kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian berupa Pengadaan Alat dan Mesin Pertanian yang akan diserahkan kepada Petani/Kelompok Tani Perkebunan yaitu : disebabkan adanya kenaikan harga peralatan dan mesin pertanian sehingga dilakukan pergeseran anggaran pada ABPD-P TA. 2025, hal ini menyebabkan terbatasnya waktu pelaksanaan pengadaan peralatan dan mesin pertanian.

- a. Tidak terlaksananya Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dengan kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tumbuhan berupa pengadaan bibit unggul tanaman perkebunan yang akan diserahkan kepada Petani/Kelompok Tani Perkebunan dibebakan oleh karena :
1. Bibit tanaman perkebunan yang tersedia tidak sesuai spesifikasi teknis.
 2. Adanya kenaikan harga pupuk NPK.
- II. Terlaksananya Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani berupa Pembangunan Jalan Produksi Perkebunan dengan target 27 unit dengan realisasi 27 unit di 22 lokasi.

Tabel 3.6**Lokasi pembangunan Jalan Produksi Perkebunan TA. 2025**

No.	Uraian	Jumlah	Penerima
1	Pembangunan jalan produksi perkebunan	1 unit	Desa Lolak II, Kec, Lolak
2	Pembangunan jalan produksi perkebunan	1 unit	Desa Tuyat, Kec. Lolak
3	Pembangunan jalan produksi perkebunan	1 unit	Desa Baturapa, Kec. Lolak
4	Pembangunan jalan produksi perkebunan	1 unit	Desa Lolak Tombolango, Kec. Lolak
5	Pembangunan jalan produksi perkebunan	1 unit	Desa Wangga I, Kec. Passi Barat
6	Pembangunan jalan produksi perkebunan	1 unit	Desa Toruakat, Kec. Dumoga
7	Pembangunan jalan produksi perkebunan	2 unit	Desa Langagon, Kec. Bolaang
8	Pembangunan jalan produksi perkebunan	2 unit	Desa Inobonto I, Kec. Bolaang
9	Pembangunan jalan produksi perkebunan	1 unit	Desa Pusian Selatan, Kec. Dumoga
10	Pembangunan jalan produksi perkebunan	1 unit	Desa Pangian, Kec. Passi Timur
11	Pembangunan jalan produksi perkebunan	2 unit	Desa Bakan, Kec. Lolayan
12	Pembangunan jalan produksi perkebunan	1 unit	Desa Abak, Kec. Lolayan
13	Pembangunan jalan produksi perkebunan	1 unit	Desa Passi II, Kec. Passi Barat
14	Pembangunan jalan produksi perkebunan	2 unit	Desa Bolaang, Kec. Bolaang Timur

15	Pembangunan jalan produksi perkebunan	1 unit	Desa Inuai, Kec. Passi Barat
16	Pembangunan jalan produksi perkebunan	2 unit	Desa Kopandakan II, Kec. Lolayan
17	Pembangunan jalan produksi perkebunan	1 unit	Desa Nonapan II, Kec. Poigar
18	Pembangunan jalan produksi perkebunan	1 unit	Desa Doloduo II, Kec. Dumoga Barat
19	Pembangunan jalan produksi perkebunan	1 unit	Desa Tapadaka I, Kec. Dumoga Tenggara
20	Pembangunan jalan produksi perkebunan	1 unit	Desa Apado, Kec. Bilalang
21	Pembangunan jalan produksi Perkebunan	1 unit	Desa Otam Barat, Kec. Passi Barat
22	Pembangunan jalan produksi perkebunan	1 unit	Desa Komangaan, Kec. Bolaang

- III. Terlaksananya program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten/kota, kegiatan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan berupa bantuan bahan kimia pengendali OPT Perkebunan pada 5 kelompok tani perkebunan di 5 desa.

Tabel 3.7

Daftar penerima bantuan bahan kimia pengendali OPT Perkebunan

No.	Penerima	Uraian	Jumlah
1	Poktan Suka Maju, Desa Bilalang III Utara, Kec. Bilalang	Fungisida Herbisida Insektisida	30 botol 62 botol 85 botol
2	Poktan Dayansi, Desa Bilalang III, Kec. Bilalang	Fungisida Herbisida Insektisida	35 botol 63 botol 85 botol
3	Poktan Tuyung Jaya, Desa Tungoi I, Kec. Lolayan	Fungisida Herbisida Insektisida	30 botol 62 botol 82 botol
4	Poktan Lumbung Sri II, Desa Tumokang Baru, Kec. Dumoga Utara	Fungisida Herbisida Insektisida	30 botol 62 botol 81 botol
5	Poktan Boribit, Desa Tapadaka Utara, Kec. Dumoga Utara	Fungisida Herbisida Insektisida	30 botol 62 botol 82 botol

Berikut ini juga diuraikan analisis capaian kinerja berdasarkan luas lahan dan produksi tahun 2025 dan dibandingkan dengan produksi menurut jenis komoditi perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2024 yang berkaitan dengan rata-rata persentase peningkatan produksi tanaman Perkebunan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8 Analisis capaian kinerja berdasarkan luas lahan dan produksi komoditi perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024

No.	Komoditi Perkebunan	Tahun 2024	Tahun 2025	Keterangan
1	Kelapa Luas lahan (Ha) Produksi (Ton)	24.657,01 30.219,15	24.671,56 30.400,11	Peningkatan 14,55 Ha Peningkatan 180,96 ton
2	Kakao Luas lahan (Ha) Produksi (Ton)	6.004,51 3.870,51	5.930,51 3.879,21	Penurunan 74 Ha Peningkatan 8,7 ton
3	Cengkih Luas lahan (Ha) Produksi (Ton)	5.744,58 3,82	5.755,58 7,58	Peningkatan 11 Ha Peningkatan 3,76 ton
4	Pala Luas lahan (Ha) Produksi (Ton)	1.610,29 62,49	1.585,29 0,45	Penurunan 25 Ha Penurunan 62,04 ton
5	Kopi Luas lahan (Ha) Produksi (Ton)	4.335,70 3.039,28	4.329,64 3.041,29	Penurunan 6,06 Ha Peningkatan 2,01 ton
6	Kemiri Luas lahan (Ha) Produksi (Ton)	681,00 471,00	681,00 482,50	Luas Lahan Tetap Peningkatan 11,5 ton
7	Aren Luas lahan (Ha) Produksi (Ton)	112,00 10,00	112,00 10,00	Luas Lahan Tetap Produksi tetap
8	Vanili Luas lahan (Ha) Produksi (Ton)	239,00 0,00	239,70 0,00	Peningkatan 0,70 Ha -
	JUMLAH Luas lahan (Ha) Produksi (Ton)	43.384,09 37.676,25	43.305,28 37.821,14	Penurunan 78,81 Ha Peningkatan 144,89 ton

Sumber : Data Statistik Perkebunan Tahun 2025 - Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun anggaran 2025, Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam bentuk DPPA-SKPD tahun 2025 dengan rencana dan realisasi anggaran sebagai berikut :

1. Anggaran dan Realisasi APBD

Anggaran Belanja dari DPPA-SKPD Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow TA. 2025 sebesar Rp 11.272.268.665,00 realisasi Rp. 8.701.340.044,00 (77,20 %) turun 15,22 % dibanding anggaran yang dikelola Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 6.524.332.466,00 realisasi Rp. 6.029.824.247,00 (92,42 %).

Jumlah anggaran belanja operasi yang dikelola Dinas Perkebunan dari

APBD Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2025 sebesar Rp. 8.616.130.044,00 atau naik sebesar 100 % dibanding anggaran operasi tahun 2024 yang lalu sebesar Rp 0.

Tidak ada Belanja modal TA. 2024 dibandingkan dengan belanja modal TA. 2025 dengan pagu Rp. 90.152.091,00 realisasi Rp. 85.210.000,00 (94,25 %) terjadi kenaikan 100 %.

Perbandingan realisasi anggaran APBD Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2024 dan tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.9 di bawah :

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Anggaran Tahun 2025 dan Tahun 2024

2024				2025		
Jenis belanja	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Belanja Operasi	6.524.332.466	6.029.824.247	92,42	11.182.116.574	8.616.130.044	77,05
Belanja Modal	0	0	0	90.152.091	85.210.000	94,52
Jumlah	6.524.332.466	6.029.824.247	92,42	11.272.268.665	8.701.340.044	77,20

2. Anggaran dan Realisasi Per Kegiatan

Capaian kinerja pada realisasi anggaran untuk masing-masing program/ kegiatan ditunjukkan seperti pada Tabel 3.10 di bawah :

Tabel 3.10
Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Tahun 2025

Nomor Rekening	Nama Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi		Realisasi Fisik
			(Rp)	(%)	(%)
3.27.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	2.611.080.789,00	2.349.036.397,00	89,96%	94,44
3.27.01.2.02	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.042.623.673,00	1.891.285.805,00	92,59%	100,00
3.27.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.964.356.624,00	1.818.946.981,00	92,60%	100,00
3.27.01.2.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	65.577.648,00	59.691.614,00	91,02%	100,00
3.27.01.2.02.0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	12.689.401,00	12.647.210,00	99,67%	100,00
3.27.01.2.05	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	17.692.500,00	14.574.000,00	82,37%	100,00
3.27.01.2.05.0002	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	17.692.500,00	14.574.000,00	82,37%	100,00
3.27.01.2.06	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	202.069.551,00	154.143.843,00	76,28%	100,00
3.27.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	3.401.784,00	2.534.685,00	74,51%	100,00
3.27.01.2.06.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu	2.678.360,00	1.495.000,00	55,82%	100,00
3.27.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	195.989.407,00	150.114.158,00	76,59%	100,00
3.27.01.2.07	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	90.152.091,00	85.210.000,00	94,52%	100,00
3.27.01.2.07.0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	90.152.091,00	85.210.000,00	94,52%	100,00
3.27.01.2.08	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	131.865.118,00	126.477.050,00	95,91%	100,00
3.27.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	22.865.118,00	22.727.050,00	99,40%	100,00
3.27.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	109.000.000,00	103.750.000,00	95,18%	100,00
3.27.01.2.09	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	126.677.856,00	77.345.699,00	61,06%	66,67
3.27.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	94.543.206,00	67.843.200,00	71,76%	100,00
3.27.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	10.000.000,00	9.502.499,00	95,02%	100,00
3.27.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	22.134.650,00	0,00	0,00%	0,00
3.27.02	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.263.303.221,00	251.022.555,00	11,09%	15,00
3.27.02.2.01	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	897.334.000,00	97.656.200,00	10,88%	20,00
3.27.02.2.01.0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	897.334.000,00	97.656.200,00	10,88%	20,00
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	1.365.969.221,00	153.366.355,00	11,23%	10,00
3.27.02.2.02.0003	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1.365.969.221,00	153.366.355,00	11,23%	10,00
3.27.03	Program Pembangunan Prasarana Pertanian	6.218.541.970,00	5.952.668.132,00	95,72%	100,00
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	6.218.541.970,00	5.952.668.132,00	95,72%	100,00
3.27.03.2.02.0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	6.218.541.970,00	5.952.668.132,00	95,72%	100,00
3.27.05	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	161.202.085,00	146.508.945,00	90,89%	100,00
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	161.202.085,00	146.508.945,00	90,89%	100,00
3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	161.202.085,00	146.508.945,00	90,89%	100,00
3.27.07	Program Penyuluhan Pertanian	18.140.600,00	11.840.600,00	65,27%	100,00
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	18.140.600,00	11.840.600,00	65,27%	100,00
3.27.07.2.01.0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	18.140.600,00	11.840.600,00	65,27%	100,00
Jumlah		11.272.268.665	8.711.076.629	77,28%	81,89

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian realisasi kinerja keuangan antara lain:

1. Kegiatan yang diprediksi tidak dapat terlaksana dilakukan pengurangan atau penyesuaian melalui perubahan anggaran.
2. Adanya efisiensi anggaran dengan tidak mengurangi target fisik kegiatan

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan pertanggungjawaban serta sarana penyampaian informasi tentang sejauh mana capaian kinerja tahunan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 maupun di dalam RENSTRA Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow 2023-2026 yang diamanahkan masyarakat, stakeholder, dan pimpinan di atasnya.

Berdasarkan capaian kinerja organisasi pada Bab III di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja sasaran Dinas Perkebunan Kabupaten Bolaang Mongondow terhadap target Renstra Dinas Perkebunan Tahun 2023-2026 pada sasaran Meningkatnya produksi tanaman Perkebunan dengan indikator sasaran Rata-rata persentase peningkatan produksi tanaman Perkebunan dengan capaian 4,64 % dikategorikan **Sangat Berhasil**. Sedangkan untuk realisasi anggaran Dinas Perkebunan tahun 2025 mencapai 77,20 %.

Lolak, Februari 2026

**KEPALA DINAS PERKEBUNAN
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**



Ir. ABDUL LATIF, M.Si

PEMBINA UTAMA MUDA

NIP. 19671116 199803 1 008